

BAB I

PENDAHULUAN

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari sejak dini, karena di dalamnya banyak sekali sejarah-sejarah Islam yang sangat penting dipelajari peserta didik. Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang bersifat lampau, kisah-kisah yang terjadi pada zaman dahulu dan sulit diterima oleh peserta didik jika penyampainnya hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita saja. Oleh karena itu setiap siswa perlu mengetahui seperti apa proses serta perjalanan Islam pada saat Nabi Muhammad SAW lahir sampai beliau wafat serta proses penyebaran agama Islam dan kepemimpinan sahabat-sahabat Nabi. Penyampaian sejarah yang melalui cerita saja membuat suasana kelas menjadi bosan dan sulit diterima oleh siswa serta siswa akan sulit untuk mengingatnya. Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting dipelajari oleh siswa karena banyak sekali kisah-kisah yang dapat diambil ibrah atau hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kebanyakan dari guru SKI masih menggunakan metode ceramah atau bercerita saja untuk menjelaskan sejarah sejarah kebudayaan Islam, di mana media ini kurang tepat untuk menyampaikan mata pelajaran SKI, dikarenakan jika hanya menggunakan metode tersebut siswa akan sulit memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih cenderung merasa bosan dan malas mendengarkan.

Oleh karena itu diperlukan guru yang kreatif mungkin untuk bagaimana agar siswa tidak bosan dengan pelajaran SKI dan mudah memahaminya. Zaman sekarang sudah canggih, sudah banyak media yang bisa digunakan untuk

menunjang pembelajaran tinggal bagaimana guru itu menerapkannya. Media sekarang sudah banyak jenisnya dan yang efektif digunakan untuk pembelajaran tersebut untuk menyampaikan pelajaran tersebut, tergantung pihak lembaganya dalam memfasilitasi guru-guru agar bisa menggunakan media tersebut untuk pembelajaran. Metode ceramah atau bercerita mungkin cocok untuk diterapkan di pelajaran SKI, tapi tidak untuk terus menerus perlu diselingi dengan penggunaan media yang cocok dengan pelajaran tersebut agar siswa tidak terkesan bosan dengan pelajaran SKI.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi (Arsyad, 2003:4)

Banyak sekali media pembelajaran saat ini yang dapat menunjang KBM dengan mudah. Dalam buku Media Audio-Visual untuk Pengajar, Penerangan dan Penyuluhan yang ditulis oleh Amir Hamzah Suleiman beliau mengatakan bahwa penggunaan alat-alat media audio visual merupakan bantuan alat yang gunanya untuk berkomunikasi menjadi efektif, misalnya pembelajaran menggunakan media audio visual. Yang dimaksud komunikasi disini adalah proses pembelajaran di dalam kelas (Suleiman, 1981:11).

Dalam proses KBM di MTs Manahijul Ulum media yang digunakan dalam pembelajaran SKI adalah menggunakan media audio-visual yang diantaranya

menggunakan power point dan pemutaran film atau video. Guru di MTs Manahijul 'Ulum menjelaskan materi dengan cara bercerita atau ceramah kemudian dipadukan dengan pemutaran film atau power point. Sehingga siswa mudah tanggap dan faham dengan pelajaran yang telah dijelaskan, dengan menggunakan media audio-visual siswa lebih mudah memahami dan lebih lama tersimpan di dalam ingatan. Dalam penelitian kali ini saya ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs Manahijul 'Ulum Pati. Berdasarkan dengan latar belakang diatas peneliti ingin menulis dan memberi judul **“Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran SKI di MTs Manahijul 'Ulum Pati”**.

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada penegasan istilah ini, peneliti bermaksud memberikan deskripsi pengertian dari judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI di MTs. Manahijul 'Ulum Pati” sehingga diperoleh penjelasan maksud yang dikandung di dalamnya.

Adapun istilah-istilah yang ada dalam skripsi ini yang perlu peneliti jelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, karena di dalamnya terkandung pelajaran yang bersifat lampau. Kisah-kisah yang terjadi pada zaman dahulu sulit diterima bagi peserta didik.

2. Sejarah Kebudayaan Islam sangat penting dipelajari oleh siswa karena banyak sekali kisah-kisah yang dapat diambil ibrah atau hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kebanyakan guru dalam menerangkan materi pelajaran SKI masih menggunakan metode ceramah, yang menjadikan peserta didik menjadi cepat bosan dan kurang tertarik dengan pelajaran SKI. Media audio visual merupakan alat elektronik yang mampu menyampaikan pesan lewat suara dan gambar yang bisa mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran sejarah.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Tujuan adanya penegasan ini yaitu untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini, maka penulis menjelaskan pengertian kata kunci dalam skripsi ini. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan suatu aktivitas, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002:125). Dalam pendidikan pemanfaatan adalah memanfaatkan cara, program, strategi, metode dan media dalam kegiatan

belajar mengajar sebagai alat untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah proses memanfaatkan sesuatu atau perbuatan memanfaatkan *media audio-visual* dalam pembelajaran SKI.

2. Media

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. (Djamarah & Aswan, 2006:136)

Romiszowski seperti disebutkan R. Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan “Media as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to the receiver of the message (which in our case is the learner)” (Angkowo & Kosasih, 2007). Media sebagai penyampai pesan, dari beberapa sumber pesan (bisa manusia atau benda mati), kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa.

Media used to supplement the teacher by enhancing his effectiveness in the classroom and media used to substitute the teacher through instructional media system (Media yang digunakan untuk melengkapi guru dengan meningkatkan keefektifitasannya dalam kelas dan media yang digunakan untuk menggantikan guru melalui sistem media pembelajaran). (Taiwo Sunday, 2009:62)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran SKI dimana sekolah MTs. Manahijul ‘Ulum Pati merujuk

pada pendapat R. Angkowo dan A. Kosasih dalam bukunya *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Media sebagai penyampaian pesan baik dari benda mati maupun manusia yang ditujukan pada penerima pesan dalam pembahasan ini adalah peserta didik.

3. Audio-visual

Media audio-visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya. (Sanjaya, 2010:172) Pengertian lain tentang alat audio-visual adalah alat-alat yang “audible” yang artinya mampu memberi pendengaran dan alat “visible” yang artinya yang dapat dilihat (Sulaeiman, 1985:11)

Visual merupakan hal yang berhubungan dengan indera penglihatan yang hasil dari penglihatan tersebut sebagai gambaran yang tertuang dalam ingatan (Dangun, 2006:1188)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audio-visual dalam pembelajaran SKI di mana sekolah MTs. Manahijul ‘Ulum Pati menggunakan media audio visual yang berasal dari Suleiman dan Amir Hamzah dalam bukunya *Media audio visual untuk pengajaran, penerangan, dan penyuluhan*. Penjelasannya adalah alat-alat media audio visual merupakan alat yang dapat menyampaikan suara yang bisa didengar dan menyampaikan gambar yang bisa dilihat.

4. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai memori kognitif dan metakognitif yang mempengaruhi pemahaman. Hal tersebut terjadi ketika

seseorang sedang melakukan pembelajaran serta kondisi seperti itu sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan suatu proses yang alamiah. Bentuk dari pembelajaran yaitu mengolah suatu informasi yang berkaitan dengan akal yang berfungsi menyimpan informasi yang didapat. Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah seluruh kejadian yang dipengaruhi oleh banyak faktor terutama pengalaman masa lalu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku individu ataupun kelompok. (Huda, 2013:2)

Pembelajaran bisa dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari masa lalu ataupun perilaku individu maupun kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang alamiah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang dapat dipengaruhi dari proses masa lalu maupun tindakan perilaku individu atau kelompok.

5. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Pendidikan agama Islam disekolah memiliki beberapa aspek diantaranya Al-Qur'an Hadits, keimanan, akhlak, ibadah/muamalah dan tarikh. Di madrasah aspek-aspek tersebut dijadikan sub-sub mata pelajaran PAI diantaranya adalah : Al-Qur'an hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Aqidah Akhlak. Hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lainnya saling berkaitan dan dianggap satu mata rantai.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa-peristiwa penyebaran agama Islam, sejarah berdirinya agama Islam pada zaman Nabi Muhammad dan sahabat-sahabat

nabi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SKI merupakan pelajaran yang membahas mengenai sejarah-sejarah pada masa lampau.

Jadi yang dimaksud judul skripsi “pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati” ini merupakan penerapan media audio-visual yang berbentuk video yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan sejarah-sejarah tentang Islam pada zaman dahulu. Agar pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirancang dan sesuai dengan apa yang telah dikehendaki.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati ?
3. Bagaimana penilaian pelaksanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum pati ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati

3. Untuk mendeskripsikan penilaian pelaksanaan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan, yaitu untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti secara langsung menggunakan penelitian di MTs Manahijul ‘Ulum Pati. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan teori dari buku-buku yang berhubungan yang telah diperoleh dan diperlukan ketika di lapangan.

2. Aspek Penelitian

Adapun aspek-aspek penelitian pemanfaatan media audio visual adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik
- 2) Mempelajari petunjuk penggunaan media
- 3) Mempersiapkan dan memeriksa peralatan yang akan digunakan
- 4) Memperhatikan kondisi dan ruang pembelajaran

b. Pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
 - b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, serta memberikan motivasi awal kepada peserta didik
 - c. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan apersepsi
2. Kegiatan inti
- a. Observing (Mengamati)

Kegiatan mengamati dengan memanfaatkan media audio visual Guru menampilkan media audio visual dan meminta siswa melihat tayangan video tentang materi yang akan dipelajari (**mengamati**)
 - b. Questioning (Menanya)

Kegiatan menanya dengan memanfaatkan media audio visual Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang video yang baru saja ditayangkan (**menanya**)
 - c. Experiment (Mencoba)

Kegiatan mencoba dengan memanfaatkan media audio visual Guru memberikan pertanyaan dan membantu siswa untuk diskusi mencoba mencari dan menemukan jawaban (**mencoba**)
 - d. Associating (Menalar)

Kegiatan menalar dengan memanfaatkan media audio visual Siswa berdiskusi tentang video yang baru saja ditayangkan yaitu tentang materi Khulafaur Rasyidin, berdiskusi mengenai materi yang masih kurang jelas (**menalar**)

e. Creating Network Communication Implementating
(Mengkomunikasikan)

Kegiatan mengkomunikasikan dengan memanfaatkan media audio visual Guru menyuruh salah satu siswa untuk memaparkan hasil diskusi di depan kelas
(**mengkomunikasikan**)

3. Kegiatan penutup

- a. Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang baru saja dibahas
- b. Guru memberikan tugas
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam

c. penilaian

Adapun penilaian dalam pemanfaatan sebagai berikut:

1. Kendala dalam pemanfaatan audio visual seperti:

- a) Rusaknya alat media audio visual ketika memulai pelajaran
- b) Waktu yang terbatas
- c) Peserta didik kurang tanggap

d) Gurukurang terampil dalam menggunakan alat media audio visual

2. Solusi

a) Mengganti dengan alat yang tidak rusak dan bisa berfungsi dengan baik

b) Dengan penggunaan media audio visual waktu lebih efisien dan cukup

c) Menanyakan kepada peserta didik sebab dari kurang tanggapnya kemudian mencari solusi bersama-sama

d) Sekolah mengadakan pelatihan bagi guru yang kurang terampil dalam menggunakan alat media audio visual

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. (Sugiyono, 2015:308)

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati

atau mencatat fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas observasi yaitu mendapatkan informasi data lapangan baik itu melalui pengamatan maupun pencatatan dari kejadian yang telah diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat lembar observasi berupa check list yang digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio-visual di MTs. Manahijul 'Ulum Pati. Pengamatan ini berlangsung ketika pembelajaran sedang aktif (berlangsung) di kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga bisa dikonstruisikan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2014:72)

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui informasi secara pasti. Dalam

wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap datanya atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya. (Sugiyono, 2011:195-197)

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur yang mana pewawancara membuat pedoman yang secara garis besar hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: guru dan peserta didik untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati khususnya kelas VII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya.

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti : RPP, nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati.

Nantinya ketiga metode ini (wawancara, observasi dan dokumentasi) akan saling melengkapi dan mendukung dalam memperoleh data yang lebih valid dalam melakukan penelitian.

d. Metode Analisis Data

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif untuk data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dianalisis secara deskriptif, maksudnya menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data yang diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing / Verivication*. (Sugiyono, 2015:264)

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Karena semakin banyak kita melakukan penelitian dilapangan maka,

semakin banyak pula data yang kita peroleh dan semakin rumit serta tidak semua data kita butuhkan. Oleh karena itu, kita segera menganalisis data dengan cara mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah, dan mencari hal-hal yang tidak penting. Dengan cara mereduksi data ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang telah dilakukan guru pengampu mata pelajaran SKI.

2) Penyajian Data atau Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data atau display data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses penyajian data ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Guru SKI yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, kemudian setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif

Penelitian analisis data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti dilapangan (Sugiyono, 2017:372). Kebenaran realitas data menurut peneliti, metode kualitatif tidak bersifat tunggal. Akan tetapi jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

Pengujian kebenaran data antara metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif itu menggunakan istilah yang berbeda untuk menguji apakah data tersebut valid atau tidak dapat menggunakan uji kredibilitas data. Sedangkan uji kredibilitas itu meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative,

mengadakan memberi check dan menggunakan bahan referensi. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi yang biasa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dari berbagai cara atau teknik, dan berbagai waktu.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. (Sugiyono, 2017:373) Dari berbagai sumber yang didapat, kemudian dijadikan satu dan dideskripsikan serta dianalisis sehingga menemukan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu dari guru mapel SKI dan peserta didik. Kemudian hasil dari dua sumber tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

2. Triangulasi Cara atau Teknik

Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi cara atau teknik dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi melalui teknik yang berbeda. (Sugiyono, 2017:373)

Penelitian ini membandingkan data antara data yang dihasilkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi agar mendapatkan data yang maksimal dengan sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan hasil yang valid dan kredibel. (Sugiyono, 2017:374)

Penelitian ini membandingkan waktu yang digunakan dalam pengambilan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Semua itu dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda-beda sehingga mendapatkan kepastian datanya.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel. Bagian isi tersusun atas bab-bab dari satu bagian ke bagian lainnya yang saling memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama : bab pendahuluan yang didalamnya itu meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, uji validitas data kualitatif dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua : kajian teori yang meliputi pendidikan agama Islam, pembelajaran SKI dan media audio visual. Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam dan fungsi pendidikan agama Islam. Dan pembelajaran SKI meliputi: pengertian SKI, tujuan pembelajaran SKI, fungsi pembelajaran SKI, ruang lingkup pembelajaran SKI dan media pembelajaran SKI. Kemudian media audio visual meliputi: pengertian media audio visual, macam-macam media audio visual, fungsi media audio visual dan kelebihan serta kekurangan media audio visual. Pemanfaatan Media Audio Visual meliputi: perencanaan pemanfaatan media audio visual, pelaksanaan pemanfaatan media audio visual, dan penilaian pemanfaatan media audio visual

Bab ketiga : pelaksanaan pemanfaatan media audio visual di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati meliputi: kondisi umum MTs. Manahijul ‘Ulum Pati yang terdiri dari sejarah dan letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, motto, keadaan guru, karyawan dan peserta didik serta sarana dan prasarana madrasah. Penerapan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati, meliputi: Perencanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati, Pelaksanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati dan Penilaian pelaksanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati.

Bab keempat : bab ini membahas tentang analisi media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati, yang meliputi: analisis perencanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati, analisis pelaksanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati dan analisis penilaian pelaksanaan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MTs. Manahijul ‘Ulum Pati.

Bab kelima : penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi dan saran. Bagian akhir dan pelengkap dari skripsi yang meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

